

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan dari setiap usaha adalah memperoleh laba yang besar dari setiap penjualan produk atau jasa yang dihasilkan. Namun persaingan dalam menguasai pasar terjadi sangat ketat baik dalam jalan meningkatkan jenis usaha, kualitas atau strategi penetapan harga jual untuk memperoleh laba yang diharapkan sekaligus untuk menguasai konsumen. Terlebih lagi dengan keadaan perekonomian Indonesia yang semakin tidak menentu, menyebabkan pelaku ekonomi kebingungan.

Oleh sebab itu, penentuan harga jual produk atau jasa merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang penting sehingga memiliki kemampuan bersaing dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Persaingan meningkatkan usaha untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar. Berkaitan dengan hal tersebut maka perhitungan *unit product cost* juga merupakan hal yang perlu diperhatikan.

Perusahaan yang menghasilkan produk dengan biaya rendah tetapi salah dalam mengitung *unit product cost* dapat menetapkan harga yang lebih mahal. Produk yang sama tetapi dibawakan dengan harga yang lebih tinggi dapat menyebabkan perusahaan kalah dalam bersaing.

Dalam perhitungan *unit product cost*, jika pihak manajemen tidak memperhitungkan adanya kemungkinan penyerapan biaya yang berbeda dari produk, akibatnya *unit product cost* yang dihitung kurang tepat.

Oleh sebab itu, biaya juga merupakan faktor penting dalam menjamin kemenangan perusahaan dalam persaingan di pasar. Karena biaya merupakan unsur penting bagi pengelolaan perusahaan, maka manajemen memerlukan informasi biaya sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul "ANALISA PERBANDINGAN METODE TRADITIONAL COSTING DENGAN *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKURATAN PERHITUNGAN *UNIT PRODUCT COST* PADA FIRMA SARTIMBOEL NGUNUT TULUNGAGUNG"

B. Permasalahan

Suatu perusahaan dalam bentuk apapun dalam mencapai tujuan pada dasarnya tidaklah lepas dari masalah dan hambatan tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti dan agar dapat memberikan arah terhadap pembahasan skripsi ini, diperlukan suatu perumusan masalah yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang ada di dalam perusahaan.

Menurut Winarno Surahmad (1998 : 34) pengertian masalah adalah sebagai berikut: "Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan

- manusia untuk memecahkannya. Masalah harus dapat dirasakan sebagai satu rintangan yang musti dilalui (dengan jalan mengatasinya) apabila kita akan dapat berjalan terus. Masalah menampakkan diri sebagai tantangan.”

Studi tentang *Activity Based Costing* yang hendak diterapkan pada Fa. Sartimboel Ngunut Tulungagung yang menimbulkan pertanyaan adalah karena pada Fa. Sartimboel Ngunut Tulungagung menggunakan metode *traditional costing* dalam perhitungan *unit product cost*. Bagaimana kalau perusahaan menggunakan metode *activity based costing* dalam perhitungan *unit product cost*?

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan *unit product cost* pada Fa. Sartimboel Ngunut Tulungagung dengan menggunakan metode *traditional costing*?
2. Bagaimana perhitungan *unit product cost* pada Fa. Sartimboel Ngunut Tulungagung dengan menggunakan metode *activity based costing*?
3. Bagaimana perbandingan antara metode *traditional costing* dengan metode *activity based costing* dalam meningkatkan keakuratan perhitungan *unit product cost* pada Fa. Sartimboel Ngunut Tulungagung terutama untuk ransel jinjing dan ransel punggung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan *unit product cost* pada Fa. Sarimboel Ngunut Tulungagung dengan metode *traditional costing* terutama untuk ransel jinjing dan ransel punggung.
2. Untuk mengetahui perhitungan *unit product cost* pada Fa. Sartimboel Ngunut Tulungagung dengan metode *activity based costing* terutama untuk ransel jinjing dan ransel punggung.
3. Untuk mengetahui mana yang lebih akurat, antara metode *traditional costing* dengan metode *activity based costing* pada Fa. Sartimboel Ngunut Tulungagung terutama untuk ransel jinjing dan ransel punggung.

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi Fa. Sartimboel Ngunut Tulungagung, penulisan ini dapat memberi sumbangan pemikiran dan masukan tentang perhitungan *unit product cost* yang lebih akurat.
2. Bagi kalangan akademis, penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan *Activity Based Costing (ABC)* serta dapat menjadi acuan dan pembandingan selanjutnya.
3. Bagi penulis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peranan dari ABC dalam menghitung *unit product cost*.